

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesenian merupakan hasil karya seni manusia yang mengungkapkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Kesenian merupakan bagian dari budaya dan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, keindahannya juga mempunyai fungsi lain. Fungsi seni secara sosial menyangkut dengan aspek inspirasi, informasi, rekreasi, pendidikan, keagamaan, serta hiburan. Sebagai contoh, seni dalam pendidikan dan hiburan menyangkut pertunjukan film, lagu, wayang. Lalu keagamaan bisa nyanyian rohani atau arsitektur bangunan tempat ibadah.

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai. Bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu.

Kesenian merupakan juga mempunyai bagian dari budaya dan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, keindahannya fungsi lain.

Ragam kesenian yang ada tersebut diantaranya adalah seni musik, seni rupa, seni teater, seni sastra dan seni tari. Dengan kata lain, seni adalah isi jiwa seniman (pelaku seni) yang terdiri dari perasaan dan intuisinya, pikiran dan gagasannya. Selanjutnya menurut Banoe (2003 : 219), kesenian adalah karya indah yang merupakan hasil budi daya manusia dalam memenuhi kebutuhan jiwanya.

Kesenian adalah salah satu unsur yang menyangga kebudayaan. Ia berkembang menurut kondisi dari kebudayaan itu, (Umar Kayam, 1981: 15). Kesenian tidak pernah lepas dari masyarakat. Sebagai salah satu bagian yang terpenting dari kebudayaan. Kesenian adalah ungkapan kreatifitas dari kebudayaan itu sendiri. Masyarakat yang menyangga kebudayaan dan demikian juga kesenian sebagai penggerak dari kesenian memberi peluang untuk mencipta, bergerak, memelihara, menularkan dan mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru (Umar Kayam, 1981: 38). Kesenian adalah suatu perasaan yang digunakan manusia untuk menciptakan ide dan kebudayaan salah satunya kebudayaan seni tari. Seni tari adalah sebagai ekspresi jiwa manusia dengan motivasi tertentu, yang diungkapkan lewat gerak-gerak yang indah dan ritmis (Sumandiyo Hadi, 2007: 14). Seluruh ungkapan jiwa, kebudayaan serta kreativitas dari masyarakat diungkapkan dalam bentuk seni tari yang memanfaatkan masyarakat itu sebagai alat penyampainya.

Soedarsono (1978: 12-12), (dalam Erna Kusumastuti N, 2012) mengungkapkan bahwa berdasarkan pola gerakannya tari dibagi menjadi dua, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Tari tradisional adalah semua tari yang telah mengalami perjalanan sejarah dan bertumpu pada pola-pola tradisi yang ada. Tari kreasi baru adalah tari yang mengarah pada kebebasan, tidak terlalu berpijak pada tradisi yang ada. Tari kreasi adalah jenis tari yang koreografinya merupakan perkembangan dari pola-pola tari yang ada. Salah satu kebudayaan

atau tradisi yang ada di Kupang Timur, NTT yaitu terdapat salah satu tari yang disebut tari Dahur. Tari Dahur merupakan salah satu tarian yang berasal dari Desa Manusak, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang yang juga digunakan masyarakat setempat untuk penyambutan tamu dan pertunjukan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul ini, sekaligus pemenuhan tugas akhir dalam judul “Pengembangan Tari Tradisi Dahur dengan menggunakan Metode Imitasi dan Drill pada mahasiswa pendidikan musik semester iv”.

Kampus Unwira Kupang khususnya Program Studi Pendidikan Musik sering mementaskan berbagai tarian, diantaranya tari tradisional yakni, tarian Caci dari Manggarai, tarian Likurai dari etnik Timor, tarian Hegong dari Maumere, tarian Kataga dari Sumba dan tari Futais dari etnis Timor. Sejauh ini hanya beberapa tarian yang dipentaskan. Berdasarkan ilustrasi di atas, penulis menggarap tarian Dahur pada acara penyambutan dan kegiatan keagamaan adat Laclubar dalam tarian kreasi untuk diterapkan pada mahasiswa pendidikan musik semester iv, sebagai subjek dalam penelitian ini. Karena tarian ini hampir punah dan ragam gerak pada tarian Dahur tersebut menggunakan gerak bentuk yang sama, begitupun pola lantai yang terkesan monoton sehingga jarang diminati kaum muda yang cenderung menggunakan tarian-tarian modern, untuk dipentaskan pada saat mengisi acara ataupun kegiatan lainnya. Maka penulis sebagai pelatih akan menggunakan metode imitasi dan drill yang tetap agar mahasiswa minat tari menguasai ragam gerak dan pola lantai pada tarian yang dikreasikan dari ragam gerak asli tari Dahur dengan baik untuk penyambutan tamu dan kegiatan keagamaan. Tari ini merupakan cerminan kegembiraan orang Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Tari yang Tari tradisional dari Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang Dahur sekilas memang tampak sederhana. Enam penari wanita memutar badan dan memainkan tambur dan gong, sementara empat penari pria mengayunkan pedang.

Tarian ini digunakan masyarakat berdurasi 30 menit dengan busana kain tais menggunakan aksesoris mahkota dan kalung emas (palsu) ini masih terus dilestariakan di Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Tarian ini diadakan saat penyambutan tamu dan kegiatan keagamaan. Tari tradisional ini mengandalkan kelincahan kaki, diiringi bunyi tambur dan gong yang dimainkan oleh penari wanita, sehingga setiap gerakan para penarinya yang berjejer tampak kompak.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menganggap bahwa hal ini penting untuk diteliti, agar tarian tradisional ini semakin berkembang tidak hanya dengan satu gerakan saja, maka penulis berinisiatif untuk mengembangkan tarian tradisional ini untuk dipelajari oleh mahasiswa pendidikan musik untuk memperluas pengetahuan wawasan mahasiswa minat tari kekayaan etnik NTT dan apresiasi mereka terhadap kekhasan ragam gerak tarian ini melalui kegiatan dengan mengembangkan bakat menari.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian penulis pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan gerak tari Dahur pada mahasiswa pendidikan musik semester IV?
2. Bagaimana struktur gerak tari Dahur pada mahasiswa pendidikan musik semester IV?
3. Bagaimana proses penyajian tari tradisi Dahur dengan menggunakan metode imitasi dan drill pada mahasiswa pendidikan musik semester IV?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan tari tradisi Dahuur dengan menggunakan metode imitasi dan drill pada mahasiswa pendidikan musik semester IV.
2. Untuk mengetahui struktur tari tradisi pada mahasiswa pendidikan musik semester IV
3. Untuk mengetahui proses penyajian pada tari tradisi Dahur pada mahasiswa pendidikan musik semester IV

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi masyarakat setempat: penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat.
2. Bagi Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik: penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik.
3. Bagi Penulis: hasil penelitian ini bahan tulisan akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan musik Unwira Kupang. Selain itu, dengan karya ilmiah penulis dibantu untuk mengenal dan menambah budaya tarian Dahur dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam bidang seni budaya.
4. Dapat menumbuhkan apresiasi budaya bagi generasi muda sekarang maupun yang akan datang untuk lebih mengetahui betapa pentingnya penggalian dan pelestarian tari tradisional.